

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan ekonomi suatu negara dan suatu daerah dipengaruhi oleh dua institusi yang saling melengkapi, yaitu pemerintah pusat atau pemerintah daerah sebagai regulator ekonomi dan perusahaan-perusahaan sebagai pelaku aktifitas ekonomi. Kondisi ini membuat pemerintah dan perusahaan saling membutuhkan demi mendapatkan keuntungan bersama. Pemerintah membutuhkan adanya perusahaan atau pabrik yang beraktivitas di daerahnya sehingga perekonomian daerah tersebut menjadi lebih baik. Begitu juga dengan perusahaan, perusahaan membutuhkan pemerintah untuk menyediakan lingkungan yang baik agar produk perusahaan tersebut dapat berkembang. Selain membutuhkan daerah atau tempat dalam beraktivitas, perusahaan juga membutuhkan pemerintah melalui kebijakan-kebijakan ekonominya dalam membantu perusahaan untuk mengembangkan produknya.

Perusahaan perlu memiliki *cash* untuk membayar semua tagihan-tagihan yang segera harus dibayar. Maka banyak perusahaan yang menahan *cash* agar mempermudah dalam membiayai tagihan-tagihan (*cash holding*). Terdapat dua keuntungan dalam *cash holding*. Pertama, sebuah perusahaan menyimpan biaya transaksi dan menggunakan *cash* untuk melakukan pembayaran tanpa mencairkan aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Kedua, sebuah perusahaan dapat mencadangkan *cash* untuk melindungi kemungkinan risiko didepan akibat adanya

penurunan harga atau kenaikan harga, ini pun merupakan salah satu pencegahan dalam *cash holding*. (Han; 2006).

Pemerintah membentuk lingkungan operasional perusahaan dan hal tersebut mempengaruhi perusahaan dalam mengambil keputusan. Begitu juga untuk keuangan, hal ini juga mempengaruhi perusahaan dalam hal penyediaan *cash holding* atau disebut dengan *corporate cash holding* (CCH) (Deqiu Chen, 2014). CCH (*corporate cash holding*) sangat penting karena dapat berakibat fatal jika perusahaan salah dalam mengambil keputusan *cash holding*. Perusahaan membutuhkan *cash holding* dalam semua aktivitasnya karena untuk mempermudah bertransaksi dan untuk pembayaran pajak.

Akan tetapi perusahaan yang memiliki jumlah *cash holding* yang besar cenderung untuk menghabiskan *cash holding* untuk sebuah proyek baru dan mengakuisisi beberapa perusahaan. Banyak perusahaan menghabiskan *cash holding* yang besar dengan cara mengganti beberapa kerugian-kerugian yang dialami oleh perusahaan tersebut. Perilaku tersebut (perusahaan dengan *cash holding* besar) disebut dengan “*Burns a Hole In Management’s Pockets*”. (Opler; 1998).

Pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya banyak perusahaan memiliki *cash holding* yang sedikit ketika kualitas pemerintahan daerah sangat baik, karena pemerintah daerah cenderung untuk mengumpulkan semua dana *cash holding* perusahaan melalui pembayaran pajak, pembayaran *informal*, dll yang bertujuan untuk menyuap pemerintah. (Cai et al. 2011).

Pemerintah daerah yang baik memberikan tiga dampak positif bagi perusahaan, yaitu pemerintahan daerah yang memiliki kualitas baik akan cenderung untuk tidak mencampuri aktivitas perusahaan tersebut sehingga perusahaan tidak perlu untuk menyediakan *cash holding* yang besar (*expropriation argument*), lalu pemerintahan yang memiliki kualitas baik cenderung untuk mengurangi kewajiban finansial perusahaan, dan pemerintahan yang memiliki kualitas baik secara tidak langsung mempengaruhi CCH (*corporate cash holding*) perusahaan karena memiliki hubungan dengan *insider agency* dari perusahaan tersebut. (Caprio et al., 2013).

Dengan fenomena ini, maka dilakukan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi *cash holding* suatu perusahaan yang telah melakukan IPO (*Initial Public Offering*) dan mengukur variabel tingkat korupsi kota, kemampuan perusahaan dalam membayar pajak, kemampuan perusahaan dalam membayar biaya perjalanan dan *entertainment*, rata-rata dari ketiga variabel tersebut, arus kas, Q, ukuran perusahaan, *leverage*, risiko dari *cash flow*, hutang jangka pendek, pinjaman bank, rasio dari *account payable*, NWC, *capital expenditure*, variabel dummy dalam pembayaran dividen oleh suatu perusahaan, penyedia kredit, peminjaman bank terhadap PDB provinsi, PDB per kapita dan pertumbuhan PDB dengan perusahaan yang memiliki tempat produksi dan kantor pusatnya di daerah yang sama.

1.2. Rumusan Masalah

Cash holding suatu perusahaan diduga banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kualitas pemerintahan seperti kedudukan kantor pusat perusahaan, pembayaran perusahaan untuk pajak perusahaan dan pembayaran administrasi dan agregat kualitas pemerintahan. Faktor lainnya adalah karakteristik finansial tingkat perusahaan seperti arus kas, rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan tersebut, ukuran perusahaan, *leverage*, risiko arus kas, pinjaman jangka pendek, pinjaman bank, dan pembayaran dividen. Lalu faktor yang terakhir adalah karakter tingkat kota seperti pinjaman perusahaan terhadap PDB, PDB per kapita, dan pertumbuhan PDB.

Berdasarkan penjelasan diatas dan menggunakan satu model regresi dengan 19 variabel bebas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Apakah terdapat pengaruh *corruption city level*, *lightness of tax burden*, *government cleanliness*, *aggregate government quality*, *cash flow*, *market to book ratio*, *book of total asset*, *leverage*, standar deviasi dari *cash flow*, hutang jangka pendek, pinjaman bank, rasio dari *account payable*, *net working capital*, *capital expenditure*, variabel *dummy* untuk pembayaran dividen suatu perusahaan, penyedia kredit, pinjaman bank terhadap PDB, PDB per kapita, dan pertumbuhan PDB terhadap *cash holding* perusahaan yang berkantor pusat didaerah setempat?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

Mengetahui pengaruh *corruption city level*, *lightness of tax burden*, *government cleanliness*, *aggregate government quality*, *cash flow*, *market to book ratio*, *book of total asset*, *leverage*, standar deviasi dari *cash flow*, hutang jangka pendek, pinjaman bank, rasio dari *account payable*, *net working capital*, *capital expenditure*, variabel *dummy* untuk pembayaran dividen suatu perusahaan, penyedia kredit dan pinjaman bank terhadap PDB, PDB per kapita, dan pertumbuhan PDB terhadap *cash holding* perusahaan yang berkantor pusat di daerah setempat.

1.4. Pembatasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang dipaparkan, maka penelitian ini dibatasi pada beberapa aspek sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada variabel yang diteliti saja, yaitu kualitas pemerintahan dan karakteristik finansial perusahaan serta karakteristik kota.
2. Penelitian ini dibatasi pada data keuangan perusahaan dari tahun 2010 sampai 2014 terhadap 113 perusahaan di Indonesia yang telah melakukan IPO (*Initial Public Offering*).
3. Penelitian ini dilakukan hanya di kota-kota tempat kedudukan kantor pusat dari perusahaan yang sudah melakukan IPO (*Initial Public Offering*) di negara Indonesia.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB 1 Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang permasalahan, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, serta sistematika penulisan. Bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai isi keseluruhan dari penelitian.

BAB 2 Landasan Teori

Bab ini menguraikan mengenai landasan teori yang dipakai dalam penelitian, yaitu mengenai indikator-indikator finansial yang dipakai dalam penelitian ini. Hal ini akan dipakai dalam menuliskan hipotesis penelitian.

BAB 3 Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan tahap-tahap dalam penelitian, yaitu: data, sampel, serta cara perhitungan variabel-variabel yang digunakan. Pada bab ini juga dijelaskan mengenai metode yang digunakan dalam pengolahan data.

BAB 4 Analisis dan Pembahasan

Pada bab ini akan dilakukan analisis terhadap pengolahan data yang dilakukan pada bab 3, serta pembahasannya yang merupakan interpretasi dari hasil pengolahan data tersebut. Interpretasi hasil penelitian ini memberikan jawaban atas permasalahan dari penelitian.

BAB 5 Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan penutup pada penelitian. Seluruh hasil analisis data pada bab sebelumnya akan dirangkum dalam bab ini. Selain itu juga diberikan saran-saran sebagai pengembangan lanjutan dari penelitian ini.

